

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini,dkk. 2007. *Cermin Retak Budaya Bangsa : Sebuah Refleksi dengan Pendekatan Budaya Jawa*. Yogyakarta : Unika Atma Jaya.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior (Second Edition)*. New York, USA : Open University Press.
- Albarracin, D., dkk .2004 *Influences of Social Power And Normative Support On Condom Use Decisions: A Research Synthesis* .AIDS CARE (August 2004), VOL. 16, NO. 6, pp. 700_ 723. Taylor & Francis Ltd
- Alfian. 1986. *Transformasi Sosial Budaya Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : UI Press.
- Alsa, A. 2003. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anam, Syamsul. 2001. *Sopan Santun Berbahasa atau Sekedar Berbahasa-basi?* JIBS (Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra) Vol. 1/ Nomor 2/ Juli – Desember 2001, hal.152-162.
- Anon. 1989. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid 4. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka.
- Ariani, Christriyati. 2006. *Mengembangkan Budaya Lokal (Jawa) Dalam Meredam Konflik Sosial*. Jantra : Jurnal Sejarah dan Budaya Vol. I, No. 1, Juni 2006 ISSN 1907 – 9605, hal.6-12. Yogyakarta : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Armitage, Christoper J. & Conner, Mark. 2001. *Efficacy of the Theory of Planned Behaviour : A Meta-Analytic Review*. British Journal of

Social Psychology (2001), 40, 471-499 : The British psychological Society.

Armitage, Christopher J. 2005. *Can the Theory of Planned Behavior Predict the Maintenance of Physical Activity?* Journal Health Psychology, 2005, Vol. 24, No. 3, 235–245. American Psychological Association.

Aronson, Elliot. 1994. *Social Psychology The Heart and The Mind*. USA: Harper.

Azwar, Saefundin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bambang, Kaswanti Purwo. -. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa dan Pragmatik*. Jurnal Universitas Katolik Atma Jaya. Jakarta.

Baron & Bryne, 2004. *Psikologi Sosial : Jilid 1, Edisi 10*. Jakarta : Erlangga.

Bennett, P. & Bozionelos, G. 2000. *The Theory of Planned Behaviour As Predictor of Condom Use: A Narrative Review*. Psychology, Health & Medicine, Vol.5, No.3, 2000, hal. 307-326 : Taylor & Francis Ltd

Bohner, Gerd & Wanke, Michaela. 2002. *Attitudes And Attitude Change*. USA : Psychology Press Ltd.

Bordens, Kenneth S. & Horowitz, Irwin A. 2008. *Social Psychology 3rd Edition*. USA : FreeLoad Press. ISBN 1-930789-04-1

Bratawijaya, Thomas Wiyasa. 1997. *Mengungkap Dan Mengenal Budaya Jawa*. Jakarta : Penerbit Pradnya Paramita.

- Brickell, A Tracey, dkk. 2003. *Autonomy and Control*. Journal of Health Psychology Vol 11 (1) 51-63. Sage Publications. London, Thousand Oaks and New Delhi.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis Ke Arah Varian Kontemporer*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Byrka, Katarzyna. 2009. *Attitude-Behavior Consistency : Campbell's Paradigm in Environmental And Health Domains*. Eindhoven : University of Technology Library .
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chiou, Jhy Shen. 1998. *The Effects of Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioral Control on Consumers' Purchase Intentions: The Moderating Effects of Product Knowledge and Attention to Sosial Comparison Information*. Journal Proc. Natl. Sci. Counc. ROC Vol. 9, No. 2, pp. 298-308
- Christriyati Ariani. 2006. *Mengembangkan Budaya Lokal (Jawa) Dalam Meredam Konflik Sosial*. Jantra Vol. I, No. 1, Juni 2006, ISSN 1907 – 9605. h. 6-12
- Crano, D. William & Prislina, Radmila. 2008. *Attitudes and Attitude Change*. USA : Psychology Press Taylor & Francis Group.
- Dayaksini, Tri & Hudaniah. 2006. *Psikologi Sosial : Edisi Revisi*. Malang. UMM Press.
- Dayaksini, Tri & Yuniardi, Salis. 2008. *Psikologi Lintas Budaya : Edisi Revisi*. Malang : UMM Press.

- DeBarr, Kathy A. 2004. *A Review of Current Health Education Theories*. Californian Journal of Health Promotion 2004, Volume 2, Issue 1, hal.74-87
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Falsafah Hidup Jawa*. Tangerang : Penerbit Cakrawala.
- Gerungan, De. W.A, Dipl. Psych. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung. :PT. Refika Adiatma .
- Haddock, Geoffrey & Maio, Gregory R. 2004. *Contemporary Perspective on the Psychology of Attitudes*. New York : Psychology Press.
- Hadikusuma, H. Hilman. 1995. *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Hukum*. Bandung : ITB.
- Hedeker, D., Flau, B.R, Petraitis, J. 1996. *Estimating Individu Influences of Behavioral Intention : An Application of Random, Effect Modeling to Theory of Reasoned Action*. Journal of Counselling and Clinical Psychology. Vol.64 No.1 p.109-120. San Fransisco: West Publishing Co.
- Hermayati , Dra., S.Pd,M.Pd. *Relevansi Materi Pembelajaran Bahasa Asing di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan Pelestarian Budaya dan Pengembangan Pariwisata Kota Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta. No.2, Desember 2007. ISSN 198-0052.
- Hogg, Michael A. & Vaughan, Graham M. 2011. *Sosial Psychology Sixth Edition*. England : Pearson Education Limited.

- Holtgraves, Thomas. 2002. *Language As Sosial Action : Sosial Psychology And Language Use*. Mahwah, New Jersey, London : Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Holtgraves, Thomas. 2002. *Language As Sosial Action : Sosial Psychology And Language Use*. New Jersey - London : Lawrence Erlbaum Associates, Publishers. Mahwah.
- I Putu Sugiarta Sanjaya. 2005. *Pengaruh Rasa Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Berperilaku*. KINERJA, Volume 9, No.2, Th. 2005: Hal. 113-122, Univeristas Atma Jaya Yogyakarta
- Irwan Abdullah. 2006. *Tantangan Multikulturalisme dalam Pembangunan*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya Vol. II • No. 1 • April 2006 SSN: 0216-843x. h. 12-21
- Jackson, Elizabeth L.,dkk. 2006. *Hybird Vigour of Behavioral Theories In The Agribusiness Research Domain. Is It Possible?* Journal of International Farm Management Vol.3. No.3 - July 2006, hal.1-15.
- Khasawneh, Mohammad M.F. & Ibrahim, Huda Bt Hj. 2008. *Toward An Information and Communication Technology Development in Developing Countries*. Journal Communications of the IBIMA Volume 4, 2008. pp.135-140. Kedah-Malasyia : University Utara Malaysia,
- Kockelman, Paul. 2010. *Language, Culture, and Mind : Natural Constructions and Sosial Kinds*. Cambridge : Cambridge University Press
- Koentjaraningrat, Prof. Dr. 2002. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Balai Pustaka.

- Lin, Han-Chou, dkk. 2011. *A Productivity Review Study on Theory of Reasoned Action Literature Using Bibliometric Methodology*. Journal International Conference on Management and Service Science, IPEDR vol.8 (2011), hal. 38-42. Singapore : IACSIT Press.
- Lubis , Nur A. Fadhil. 2006. *Multikulturalisme dalam Politik: Sebuah Pengantar Diskusi*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya Vol. II, No.1, April 2006, ISSN: 0216-843x. h. 22-31
- Lugoe, Wycliffe & Rise, Jostein. 1999. *Predicting Intended Condom Use Among Tanzanian Students Using The Theory of Planned Behavior*. Journal of Health Psychology Vol 4 (4) 497-506. London, Thousand Oaks and New Delhi : Sage Publications.
- Mappiare, Drs. Andi. 1992. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Offset Printing.
- Marandu, Edward E., dkk. 2010. *Predicting Residential Water Conservation Using the Theory of Reasoned Action*. Journal Communication No. 1(2): 87-100 (2010). hal. 88-100
- Margolis, Josephal. 2009. *Culture and Cultural Entities Toward A New Unity of Science*. Dordrecht - Heidelberg - London - New York : Springer Press
- Martaniah, Sri Mulyani. 1984. *Motif Sosial Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta (Suatu Studi Perbandingan)*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Moleong, Dr. Lexy J, M.A. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosda Karya

- Munawaroh, Siti. 2006. *Pascagempa Intensitas Gotong Royong Semakin Tinggi*. Jantra : Jurnal Sejarah dan Budaya Vol. I, No. 1, Juni 2006 ISSN 1907 – 9605, hal.1-5. Yogyakarta : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- P., Hariyono, 2006. *Menggali Latar Belakang Stereotip dan Perbedaan Etnis Cina di Jawa*. Semarang : Penerbit Mutiara.
- Park, Hee Sun & Levine, Timothy R. 1999. *The Theory of Reasoned Action and Self-Conceptualization : Evidence from Three Cultures*. Journal Communication Monographs, Volume 66, September 1999, page 200-219
- Pickett, Michael C. 2007. *Theory of Reasoned Action : Reassessing The Relationship of Moral and Ethical Climates In Organizations*. ASBBS E-Journal, Volume 3, No. 1, 2007
- Poerwandari . 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP 3) Universitas Indonesia
- Pujiyatno, Ambar & Poedjosoedarmo, Soepomo. 2008. *Variasi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Kebumen (Kajian Sosiodialektologi)*. Leksika Vol.2 No.1, Perbruari 2008 : hal.15-25
- Rachel, James. 2008. *Filsafat Moral, Penerjemah : A. Sunjaya*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Ramayah, T. 2004. *The Relationships Between Belief, Attitude, Subjective Norms and Behavior Towards Infant Food Formula Selection*. Gajah Mada International Journal of Business. September 2004, Vol.6, No.3, pp.405-418

- Samovar, Larry.A; Porter, Richard E. & McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya Edisi 7, Penerjemah Indri Margaretha Sidabalok, S.S.* Jakarta : Penerbit Salemba Humanika
- Sartini, Ni Wayan. 2009. *Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Lewat Ungkapan (Bebasan, Saloka dan Paribasa)*. Jurnal Ilmu-Ilmu Bahasa dan Sastra, Volume V No. 1 April Tahun 2009, hal.28-37. Universitas Sumatra Utara.
- Sarwono, S. 2002. *Psikologi Sosial (Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial)*. Jakarta :Balai Pustaka
- Sears, D.O., Freedman, J.L., Peplau, L.A. 1998. *Psikologi Sosial, Ed.5, Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT.Grasindo
- Soekanto, Prof. Dr. Soerjono, S.H., M.A. S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi keempat*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Soemardjan, Selo. 1991. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Soetarno, Prof. Dr., DEA. 2008. *Deklarasi Konfrensi Internasional Kebudayaan Jawa 2008*. Purwokerto, -
- SP,Samadi. *Melestarikan Bahasa dan Budaya Jawa*. <http://www.suamedeka.com>. Selasa, 20 Maret 2007. Kolom Wacana.
- Suharti. 2004. *Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya Dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa*. DIKSI Vo/.II. No.1. Januari 2004. FBS Universitas Negeri Yogyakarta. h.57-71

- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Suseno, Franz Magnis. 1988. *“Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Orang Jawa”*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suseno, Franz Magnis. 2004. *12 Tokoh Etika Abad ke-20*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Susilo, Y. Sri & Soeroso, Amiluhur. - . *Strategi Pelestarian Kebudayaan Lokal Dalam Menghadapi Globalisasi Pariwisata : Kasus Kota Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Bappeda Yogyakarta, No.4 hal.3-11 . Yogyakarta : Penerbit Pemerintah Kota Yogyakarta Kantor Bappeda.
- Sutrisno, M. & Putranto, H. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Suyami. 2006. *Wayang Sebagai Tontonan, Tuntunan dan Tatanan*. Jantra: Jurnal Sejarah dan Budaya Vol. I, No. 1, Juni 2006 ISSN 1907 – 9605, hal.47-57. Yogyakarta : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Trafimow, David & Finlay, A. Krystina. 2001. *Evidence for Improved Sensitivity of Within-Participants Analyses in Test of The Theory of Reasoned Action*. The Social Science Journal 38 (2001). New Mexico State University, Las Cruse, USA. h.629-635
- Uhlenbeck, Dr. E.M. 1982. *Kajian Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta. Penerbit Djambatan
- Vallerand, Robert J., dkk. 1992. *Ajzen and Fishbein`s Theory of reasoned Action as Applied to Moral Behavior : A Confirmatory Analysis*.

Journal of Personality and Sosial Psychology, 1992, Vol. 1, 98-109 :
American Psychological Association, Inc.

Vincent, Paula C. & Peplau, Letitia Anne. 1998. *A Longitudinal Aplikasi of Theory of Reasoned Action to Woman`s Career Behavior*. Journal of Applied Social Psychology, 1998, 28, 8, pp.761-778. V. H Winston & Son, Inc.

Vorst. Harrie, dkk. *Survey Participation as Reasoned Action*. Behavioral Paradigm for Survey Nonresponse. Bulletin de Méthodologie Sociologique (59 Rue Pouchet, F75017 Paris), September 1995, N. 48.

Walgito, Prof. Dr. Bimo. 1999 . *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar) Edisi Revisi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI OFFSET.

Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Basa Jawa Mutakhir*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius.

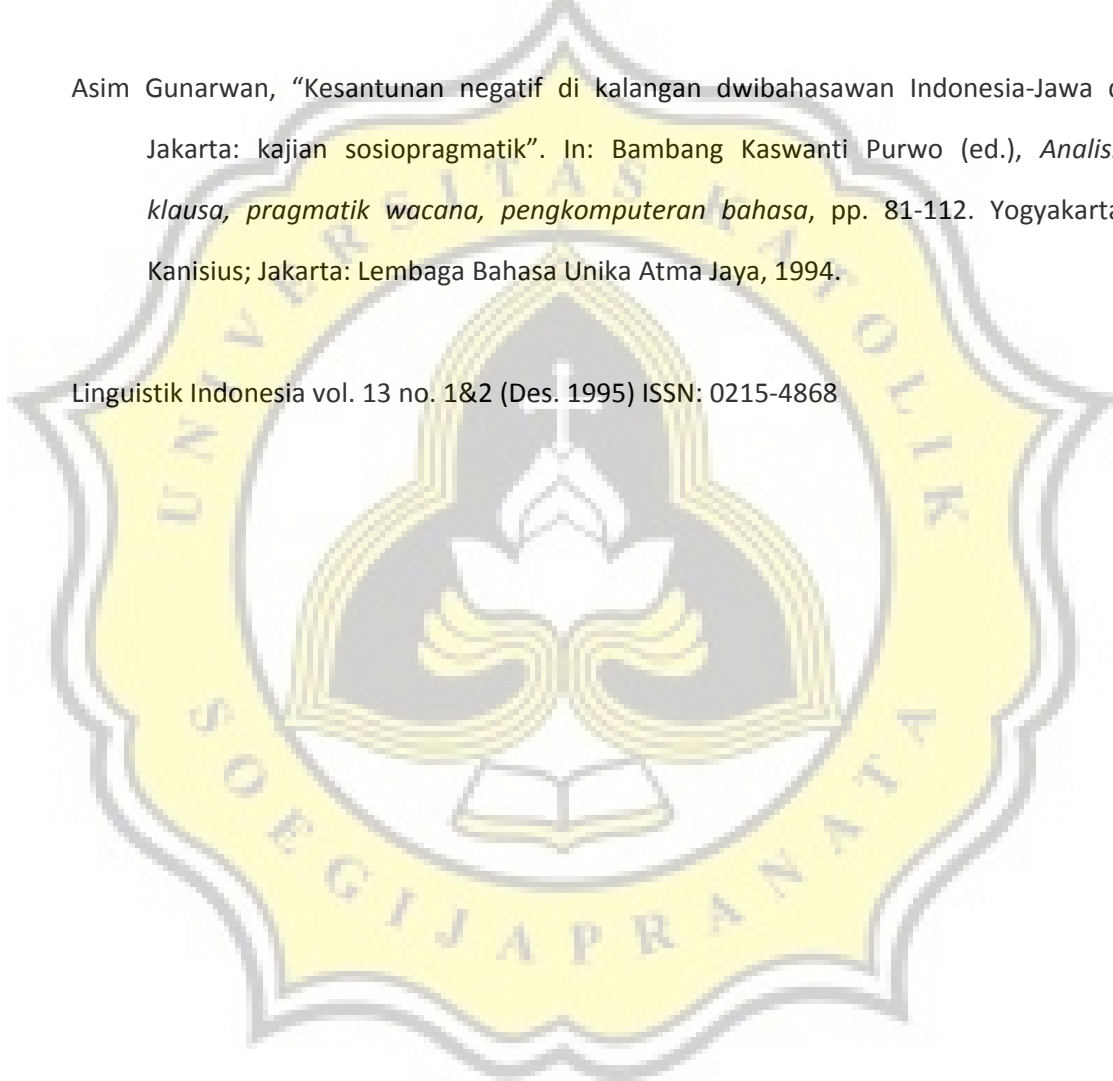
Wuryo, Prof. Dr. Kasmiran, MA., Sjaifullah, Drs. H. Ali. 1982. *Pengantar Jiwa Ilmu Sosial*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Yin, Robert K. 2004. *Studi Kasus : Desain Dan Metode*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sudiroatmadja, M.H., "Morfologi generatif: komputerisasi pembentukan kata bahasa Jawa". In: Bambang Kaswanti Purwo (ed.), *Analisis klausa, pragmatik wacana, pengkomputeran bahasa*, pp. 213-247. Yogyakarta: Kanisius; Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya, 1994.

Asim Gunarwan, "Kesantunan negatif di kalangan dwibahasawan Indonesia-Jawa di Jakarta: kajian sosiopragmatik". In: Bambang Kaswanti Purwo (ed.), *Analisis klausa, pragmatik wacana, pengkomputeran bahasa*, pp. 81-112. Yogyakarta: Kanisius; Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya, 1994.

Linguistik Indonesia vol. 13 no. 1&2 (Des. 1995) ISSN: 0215-4868



**PERILAKU BERBAHASA JAWA *KRAMA MADYA* PADA
SUKU JAWA DALAM BERKOMUNIKASI TERHADAP
ORANG TUA
(STUDI KASUS BERDASAR
THEORY OF REASONED ACTION)
SKRIPSI**

INTISARI

Oleh :

REZERIOUS BINTANG TARUNA

06.40.0122



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2011

HALAMAN PENGESAHAN

Intisari telah disetujui dan disahkan pada tanggal :



Oleh,

Mengetahui,

H.M. Edy Widyatmadi, M.Si
Pembimbing Utama

Dr. Kristiana Haryanti, M.Si.
Dekan

**PERILAKU BERBAHASA JAWA *KRAMA MADYA* PADA
SUKU JAWA DALAM BERKOMUNIKASI TERHADAP
ORANG TUA
(STUDI KASUS BERDASAR
THEORY OF REASONED ACTION)**

Oleh:
REZERIOUS BINTANG TARUNA
06.40.0122

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menggali, memprediksi penyebab perilaku suku Jawa menggunakan bahasa Jawa *krama madya* dalam berkomunikasi terhadap orang tua berdasarkan *Theory of Reasoned Action*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Subyek penelitian berjumlah dua orang dengan karakteristik subyek adalah minimal remaja, suku Jawa dan menggunakan bahasa Jawa *krama madya* dalam berkomunikasi dengan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku berbahasa Jawa pada suku Jawa dalam berkomunikasi terhadap orang tua lebih ditentukan oleh faktor norma-norma subyektif. Faktor ini lebih dominan pada setiap subyek karena masyarakat suku Jawa yang masih bersifat kolektif sehingga setiap individu memandang bahwa norma-norma keluarga dan masyarakat ini lebih penting dari pada harapan pribadi subyek. Internalisasi norma-norma masyarakat menjadi norma subyektif juga berperan besar terhadap penentu faktor kedua yaitu sikap terhadap perilaku berbahasa Jawa pada suku Jawa dalam berkomunikasi terhadap orang tua.

Kata kunci : *bahasa Jawa krama madya, theory of reasoned action*

LATAR BELAKANG MASALAH

Kebudayaan adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh manusia, yang hanya diperoleh dengan belajar dan menggunakan akalnyanya. Untuk merinci unsur-unsur kebudayaan bagian dari satu kebudayaan, sebaiknya dipakai unsur-unsur kebudayaan universal yaitu : (1) bahasa, (2) sistem teknologi, (3) sistem ekonomi , (4) organisasi sosial, (5) sistem pengetahuan, (6) kesenian, (7) dan sistem religi (Koentjaraningrat, 2002, h. 1-5).

Orang Jawa dikenal sebagai seseorang yang halus dan lembut tutur katanya, rasa solidaritas tinggi (tepo seliro), suka menolong atau bergotong royong. Karakter seperti ini ditentukan oleh budayanya. Menurut Magnis-Suseno (dalam Agustini, dkk, 2007, h. 19) ada dua kaedah yang paling menentukan pola pergaulan dalam masyarakat Jawa. Kaedah pertama mengatakan bahwa dalam setiap situasi, manusia hendaknya bersikap sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan konflik. Kaedah kedua menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain dalam bicara dan membawa diri sesuai dengan derajat dan kedudukannya. Kaedah pertama disebut sebagai prinsip kerukunan dan kaedah kedua disebut prinsip hormat. Kedua prinsip ini merupakan kerangka normatif yang menentukan bentuk-bentuk konkret semua interaksi sesuai derajat dan kedudukannya (Agustini, dkk, 2007, h.19-20).

Apabila mencermati perkembangan remaja akhir-akhir ini, kian hari kian kecil saja prosentase remaja yang masih memperhatikan tata *krama* orang Jawa yang tercermin dari tutur kata dan perilaku mereka. Seperti di ungkapkan oleh Samadi dalam rubric wacana Suara Merdeka (Samadi, 2007, Melestarikan Bahasa dan budaya Jawa, www.Suara Merdeka.com), bahwa banyak sekali masyarakat Jawa Tengah khususnya di wilayah perkotaan yang tidak lagi menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana

komunikasi dalam keluarga. Di rumah, banyak orang tua yang tidak lagi mengajarkan bahasa Jawa kepada anak-anak mereka karena menganggap bukan suatu hal yang penting. Hal ini berakibat pada remaja Jawa saat ini. Banyak remaja Jawa menganggap bahwa bahasa Jawa merupakan bahasa yang sulit dan udik, sehingga mereka lebih suka menggunakan bahasa gaul. Mereka malu menunjukkan *ke-Jawaan* mereka, takut dianggap tidak gaul serta ketinggalan zaman dalam pergaulan. Hal inilah yang mengakibatkan lunturnya bahasa dan *unggah-ungguh* dalam tradisi Jawa

M. Fong (dalam Samovar dkk, 2010, h. 184) mengemukakan bahwa identifikasi komunikasi dari sistem perilaku simbolis verbal dan non verbal yang memiliki arti dan yang dibagikan di antara anggota kelompok yang memiliki rasa saling memiliki dan yang membagi tradisi, warisan, bahasa dan norma-norma yang sama. Identitas budaya merupakan konstruksi sosial.

Mulder (dalam Endraswara, 2003, hal.43) menyatakan bahwa masyarakat Jawa telah menjadi massa yang steril terhadap moral. Ini merupakan gejala *malaise* kebudayaan yang berarti kondisi yang tak enak atau gundah terhadap budaya. *Malaise* budaya (moral) berarti orang Jawa sedang ada pergeseran etika yang luar biasa. Hal ini memang sulit dipungkiri, karena di Jawa sedang terjadi tawar-menawar budaya. Budaya lain baik yang mendukung maupun yang meracuni, tetap menggeser sikap dan perilaku. Akibatnya etika luhur Jawa mulai hilang.

Theory of reasoned action (TRA) merupakan keputusan untuk melakukan tingkah laku tertentu adalah hasil dari sebuah proses rasional di mana pilihan tingkah dipertimbangkan, konsekuensi dan hasil dari setiap tingkah laku dievaluasi, dan keputusan sudah dibuat, apakah akan bertingkah laku tertentu atau

tidak. Kemudian keputusan ini direfleksikan dalam tujuan tingkah laku, yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang tampil. *Theory of reasoned action* menurut Ajzen, Fishbein dan banyak peneliti lain seringkali dapat menjadi prediktor yang kuat terhadap cara kita akan bertingkah laku, dalam situasi yang terjadi (Baron & Bryne, 2003, h.135)

Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya hierarki bahasa Jawa terdiri dari bahasa Jawa ngoko, bahasa Jawa *krama madya* dan Jawa *krama* inggil. Bahasa Jawa adalah tolok ukur “peradaban” budaya Jawa. Penggunaannya disesuaikan dengan lawan bicara yang merupakan bentuk hierarki dan penghormatan terhadap lawan bicara. Permasalahan yang tampak pada saat ini adalah penggunaan bahasa Jawa semakin berkurang di masyarakat zaman sekarang terutama pada remaja dalam berkomunikasi pada orang tua. Dapat dikatakan penguasaan bahasa Jawa mulai memudar sesudah Perang Dunia kedua karena gerakan Djawa Dipo. Remaja Jawa menganggap bahasa Jawa adalah sebagai bahasa yang rumit, udik dan malu bila remaja menunjukkan bahasa asal mereka sehingga mereka memilih untuk mengikuti arus zaman bahasa yang dipakai dianggap gaul dan tidak ketinggalan zaman sehingga nilai budaya Jawa pada orang Jawa mulai bergeser karena mereka mulai meninggalkan ciri khas suku Jawa yang halus dalam berbahasa pada sesamanya terutama pada orang tua.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali, memprediksi penyebab perilaku suku Jawa menggunakan bahasa Jawa *krama madya* dalam berkomunikasi terhadap orang tua berdasarkan *Theory of Reasoned Action*.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Budaya Jawa

Dalam wilayah kebudayaan Jawa sendiri dibedakan antara para penduduk pesisir utara di mana hubungan perdagangan, pekerjaan nelayan, dan pengaruh Islam lebih kuat menghasilkan bentuk kebudayaan Jawa yang khas, yaitu kebudayaan pesisir dan daerah-daerah Jawa pedalaman, sering juga disebut “kejawen”, yang mempunyai pusat budaya dalam kota-kota kerajaan Surakarta dan Yogyakarta, dan disamping dua karesidenan ini juga termasuk Karesidenan Banyumas, Kedu, Madiun, Kediri dan Malang. Daerah-daerah inilah yang menjadi pusat kebudayaan Jawa (Suseno, 1988, h. 12).

Budaya masyarakat Jawa tidak dapat dipisahkan dengan sumber budaya keraton atau kerajaan Yogyakarta Hadiningrat maupun Surakarta Hadiningrat. Dikatakan bahwa Yogyakarta dan Surakarta mewakili masyarakat Jawa dengan memiliki sikap dan ciri-ciri tersendiri. Sumber budaya Jawa adalah pendidikan budi pekerti, budi luhur, budi utama, sopan santun, lemah lembut, ramah-tamah, sabar, menerima apa adanya terhadap anak-anak mereka (Bratawijaya, 1997, hal. 81-82).

2. Bahasa Jawa *Krama Madya*

Unsur yang dianggap sebagai khusus *madya* jumlahnya sangat kecil dibandingkan dengan kata *krama*. Unsur tersebut di antaranya terdapat pronomina, seperti pronomina orang kedua saman dan dika, tetapi kebanyakannya merupakan kata *krama* seperti mawon dari *krama* kemawon

`hanya saja`, atau kata *krama* dengan vokal depan yang dipendekan, seperti melih dari *krama* malih, lalau engih dari *krama* ingih `ya atau memang`. Di antara kata itu juga yang terbanyak adalah pronomina (contoh : niki, niku, (me)keten, (me)koten, (se)menten, (se)monten) (Uhlenbeck, 1982. hal.341).

Proses penyingkatan mempunyai fungsi penting yaitu membuat bentuk hormat menjadi kurang resmi sifatnya dan membuat hubungan antara penyapa dan lawan sapa menjadi tetap lebih akrab dan saling mempercayai, dan penyapa tetap mengakui status sosial yang lebih tinggi dari lawan spanya. Umum diakui bahwa suatu deskripsi tentang ragam *madya* akan sangat tidak lengkap jika hanya diberikan sebuah daftar lengkap dari semua daftar *madya*. Poensen (dalam Uhlenbeck) mengemukakan bahwa ragam *madya* tidak saja ditandai secara positif oleh kehadiran unsur khusus tertentu, melainkan mempunyai ciri negatif juga, yaitu tidak adanya kata-kata ngoko tertentu. Suatu penyelidikan dengan bantuan informan, mengungkapkan bahwa keterangan yang diberikan Poensen masih sah bagi bahasa Jawa sekarang. Jumlah keseluruhan dari kata ngoko yang tidak hadir ini melebihi 50. Dalam ragam *madya*, kata itu diganti oleh unsur budaya *madya* khusus jika ada, dan jika tidak ada, kata ngoko itu diganti oleh padanan *kramanya* (Uhlenbeck, 1982, hal. 342)

Tingkat tutur *madya* adalah tingkat tutur menengah antara *krama* dan ngoko. Hal ini digunakan untuk menunjukkan perasaan sopan yang sedang-sedang saja. Selain bertujuan untuk keakraban juga untuk memberikan rasa hormat terhadap orang yang diajak bicara. Pembentukan tingkat tutur ini

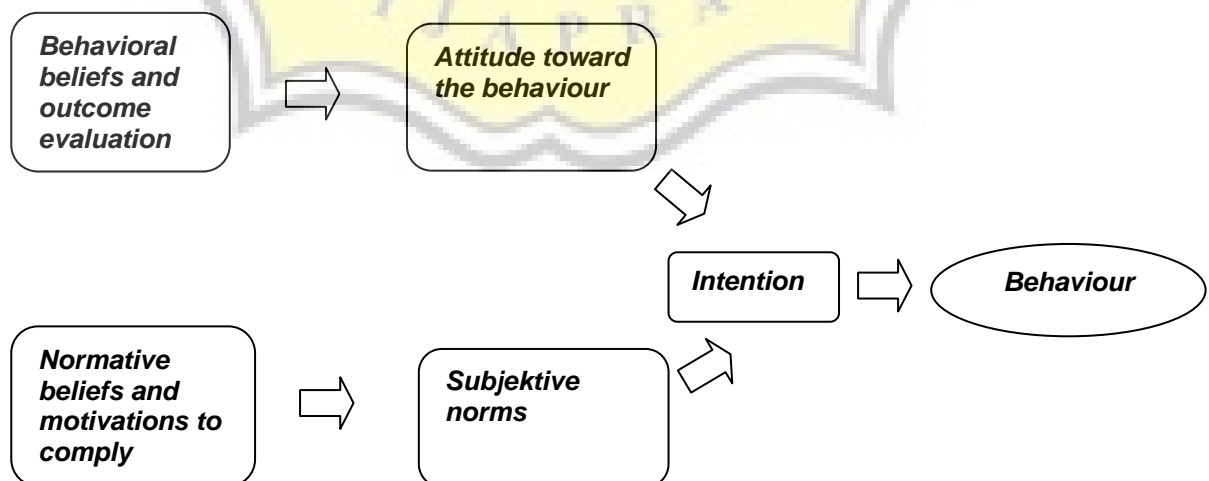
ditandai oleh penggunaan kata-kata yang tidak lengkap dan kata tugas (Ambar, Soepomo. 2008. hal.23)

Dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat berbahasa Jawa *krama madya* dengan bebas menggunakan campuran ragam *krama* dan *ngoko* yang bertujuan untuk mengurangi rasa hormat tetapi lebih menekankan keakraban kepada lawan sapa.

3. *Theory of Reasoned Action*

Theory of reasoned action menjelaskan keputusan untuk melakukan tingkah laku tertentu yang merupakan hasil dari sebuah proses rasional dimana tingkah laku dipertimbangkan, konsekuensi dan hasil dari setiap tingkah laku dievaluasi, dan keputusan dibuat, apakah akan bertingkah laku tertentu atau tidak. Kemudian keputusan ini direfleksikan dalam tujuan tingkah laku, yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang tampil (Baron & Byrne, 2004, hal 135).

Bagan 1. *Theory of reasoned action* oleh Ajzen dan Fishbein (Aronson, Elliot, dkk. 1994, hal.317)



Sikap terhadap perilaku dijelaskan oleh Ajzen & Fishbein (dalam Lugoe dkk, 1999, h. 500) sebagai ukuran kekuatan dari kepercayaan terhadap perilaku dengan cara bagaimana diri sendiri memberi nilai atau melihat hasil dari perilaku yang akan ditampilkan, dan akhirnya menjumlahkan keseluruhan hasilnya.

Ajzen & Fishbein (dalam Amitage & Conner, 2001, h. 474) menyatakan norma subyektif berkaitan dengan persepsi terhadap dari tekanan sosial yang menekankan kepercayaan normative dari individu atau kelompok sehingga individu termotivasi untuk menunjukkan perilaku yang disetujui oleh kelompok.

Menurut Fishbein dan Ajzen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006, hal. 142), niat dimengerti sebagai suatu komponen konatif dari sikap, sehingga dapat dikatakan bahwa komponen konatif ini berhubungan erat dengan komponen afektif dari sikap. Dengan demikian, pada dasarnya intensi berkaitan erat dengan pengetahuan (belief) seseorang terhadap suatu hal, sikap (attitude)-nya pada hal itu, sehingga perilaku itu sendiri sebagai perwujudan nyata dari intensinya. (Dayakisni, 2006, hal.142).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dengan populasi dari penelitian ini adalah orang suku Jawa dengan karakteristik minimal remaja berusia 11 tahun dan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa *krama madya* dalam berkomunikasi terhadap orang

tua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.. Alat pengumpulan data adalah observasi dan wawancara dengan tema besar yaitu keyakinan-keyakinan terhadap perilaku berbahasa Jawa yang membuat subyek berbahasa Jawa *krama madya* dalam berkomunikasi terhadap orang tua dan norma-norma sosial yang ditangkap sehingga menjadi norma subyektif yang membentuk perilaku berbahasa Jawa *krama Madya*. Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi data, metodologis dan teori.

Langkah-langkah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.
2. Mengkategorikan data yang di perlukan.
3. Menyusun dinamika psikologis
4. Menghubungkan dengan landasan teori yang ada.
5. Menarik kesimpulan

LAPORAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Yogyakarta sebagai salah satu pusat kebudayaan Jawa, tepatnya di daerah Sleman dan Bantul. Masyarakat Sleman dan Bantul sebagian besar berlatar belakang kebudayaan Jawa yang masih kuat.

Pendekatan dan penelitian ini dilakukan di tempat tinggal subyek masing-masing. Satu subyek tinggal di Ngrenak Kidul, Godean – Sleman; dan satu subyek tinggal di Imorgiri - Bantul, Yogyakarta. Masing-masing subyek

selama hidupnya banyak dihabiskan di daerah asal bersama orangtua sehingga sudah berinteraksi dengan budaya masyarakat setempat. Kota Yogyakarta khususnya di tempat subyek 1 berkembang cukup pesat misalnya di bidang pendidikan dan teknologi sehingga banyak pendatang di luar daerah Yogyakarta yang membawa masing-masing ciri khas kebudayaannya.

PEMBAHASAN

Perilaku berbahasa Jawa pada suku Jawa dalam berkomunikasi terhadap orang tua lebih ditentukan oleh faktor norma-norma subyektif. Faktor ini lebih dominan pada setiap subyek karena masyarakat suku Jawa yang masih bersifat kolektif sehingga setiap individu memandang bahwa norma-norma keluarga dan masyarakat ini lebih penting dari pada harapan pribadi subyek. Internalisasi norma-norma masyarakat menjadi norma subyektif juga berperan besar terhadap penentu faktor kedua yaitu sikap terhadap perilaku berbahasa Jawa pada suku Jawa dalam berkomunikasi terhadap orang tua.

Norma-norma pada tiap subyek menjadi sikap yang dipercaya untuk mendapatkan berbagai hasil positif (*outcome*), pada subyek 1 membentuk kerukunan, sopan santun, membentuk tingkah laku dan menjalin hubungan baik sesuai adat budaya Jawa dalam berkomunikasi terhadap orang tua; pada subyek 2 dapat menghindari konflik, mendapatkan kedamaian, kerukunan, terbentuk sopan santun, hormat, dan tercipta gotong royong. Pada dasarnya nilai-nilai (*value*) pada tiap subyek adalah sama yang merujuk pada hasil temuan Uhlenbeck dan Frans Magnis Suseno bahwa bahasa Jawa *Madya* digunakan bertujuan untuk tetap

menghormati lawan bicara (status lawan bicara) tetapi menambahkan keakraban dan kepercayaan kepada lawan sapa. Ditemukan pula bahwa perwujudan nilai-nilai di atas pada masing-masing subyek berbeda, misalnya pada subyek 1 didapatkan bahwa selain menggunakan bahasa Jawa *Madya* dalam berkomunikasi terhadap tua, subyek 1 berusaha melestarikan dan membagikan ilmu pengetahuan tentang budaya Jawa lewat kursus *sinoman* dan *pranatacara* pada para pemuda di kampungnya. Pada subyek 2 ditemukan bahwa untuk melestarikan bahasa Jawa, subyek menggunakan simbol kerajinan wayang, yang di dalam ceritanya banyak mengandung nilai-nilai budaya Jawa, cerminan orang Jawa dan kiasan-kiasan bahasa Jawa.

Perilaku suku Jawa berbahasa Jawa dalam berkomunikasi terhadap orang tua pada pada subyek terbentuk karena dua kerangka normatif yang dibawa sejak kecil yaitu norma rukun dan hormat, di mana anak masih mempunyai status di bawah orang tuanya. Artinya, status orang tua masih mendominasi dalam berbagai hal seperti ekonomi, pengetahuan, kekuatan dan anak berperan seperti yang diharapkan oleh orang tua yaitu bertindak berdasarkan norma rukun dan hormat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembentukan niat berbahasa Jawa *Mayda* dalam berkomunikasi terhadap orang tua berdasarkan *theory of reasoned action* yang menjadi determinan utama adalah norma subyektif dari pada *attitude toward behavior* karena norma-norma juga mempengaruhi sikap terhadap perilaku berbahasa jawa *madya* dalam berkomunikasi terhadap orang dengan berbagai hasil (*outcome*) positif bagi

dirinya dan orang lain. Niat berbahasa Jawa dalam berkomunikasi terhadap orang tua terbentuk nyata pada perilaku subyek sehari-hari dalam keluarga, pergaulan dan pekerjaannya.

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Subyek 1

Keyakinan akan hasil positif untuk berbagi pengetahuan budaya Jawa dan menggunakan bahasa Jawa *krama madya* dalam berkomunikasi terhadap orang tua perlu dipertahankan dengan harapan pemuda di kampung halamannya mampu menunjukkan identitas etnisnya di dalam keluarga. Keyakinan tersebut dapat menyeimbangkan faktor norms subjective yang mendominasi terbentuknya perilaku berbahasa Jawa *Madya* dalam berkomunikasi terhadap orang tua.

b. Bagi Subyek 2

Cara memandang subyek terhadap segala sesuatu yang didasarkan nilai-nilai budaya Jawa dengan mewujudkan berbagai perilaku khususnya dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa *Madya* terhadap orang tua, pergaulan dan masyarakat Jawa perlu dipertahankan. Mengingat nilai-nilai dalam masyarakat di luar tidak hanya terdiri dari unsur budaya Jawa, maka subyek perlu memperhatikan di mana subyek akan bekerja agar tidak merugikan diri sendiri untuk dapat mengembangkan potensi dan menyalurkan kompetensi diri sendiri.

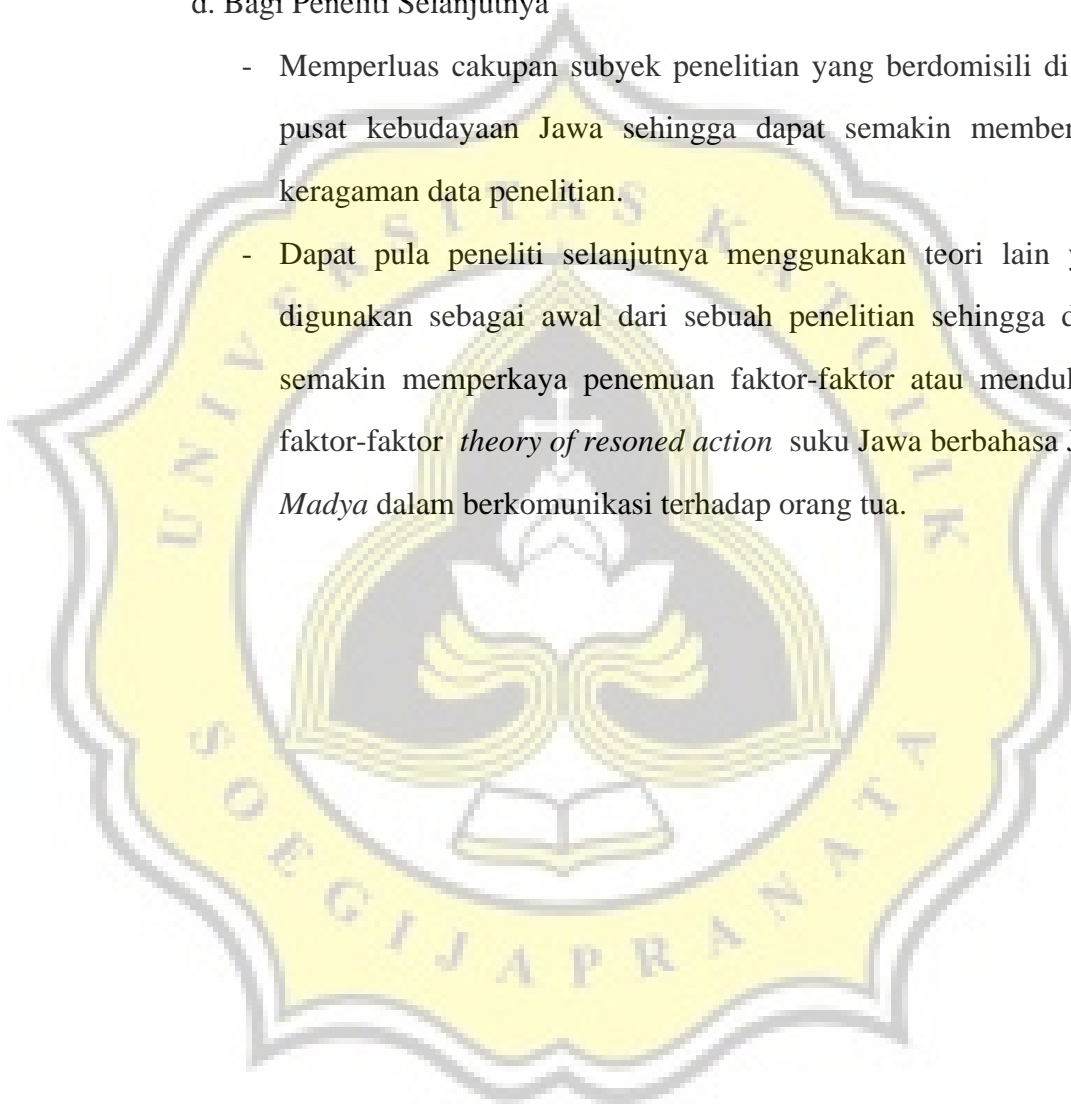
c. Bagi Masyarakat Pada Umumnya

Mengajak masyarakat melestarikan bahasa Jawa yang dimulai dari penutur asli bahasa Jawa untuk mengajarkan kepada generasi penerusnya. Pelestarian budaya Jawa juga dapat dilakukan melalui jalur

kesenian, pendidikan, media massa dan membentuk paguyuban dari yang terkecil hingga yang terbesar agar dapat menarik masyarakat yang benar-benar berminat dalam pelestarian dan pengembangan budaya Jawa untuk ikut serta dalam tindakan nyata.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Memperluas cakupan subyek penelitian yang berdomisili di luar pusat kebudayaan Jawa sehingga dapat semakin memberikan keragaman data penelitian.
- Dapat pula peneliti selanjutnya menggunakan teori lain yang digunakan sebagai awal dari sebuah penelitian sehingga dapat semakin memperkaya penemuan faktor-faktor atau mendukung faktor-faktor *theory of resoned action* suku Jawa berbahasa Jawa *Madya* dalam berkomunikasi terhadap orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Koentjaraningrat, Prof. Dr. 2002. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Agustini,dkk. 2007. *Cermin Retak Budaya Bangsa : Sebuah Refleksi dengan Pendekatan Budaya Jawa*. Yogyakarta : Unika Atma Jaya.
- SP,Samadi. *Melestarikan Bahasa dan Budaya Jawa*.
<http://www.suamedeka.com>. Selasa, 20 Maret 2007. Kolom Wacana.
- Samovar, Larry.A; Porter, Richard E. & McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya Edisi 7, Penerjemah Indri Margaretha Sidabalok, S.S.* Jakarta : Penerbit Salemba Humanika
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Falsafah Hidup Jawa*. Tangerang : Penerbit Cakrawala.
- Baron & Bryne, 2004. *Psikologi Sosial : Jilid 1, Edisi 10*. Jakarta : Erlangga.
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Bratawijaya, Thomas Wiyasa. 1997. *Mengungkap Dan Mengenal Budaya Jawa*. Jakarta : Penerbit Pradnya Paramita.
- Uhlenbeck, Dr. E.M. 1982. *Kajian Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta. Penerbit Djambatan
- Pujiyatno, Ambar & Poedjosoedarmo, Soepomo. 2008. *Variasi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Kebumen (Kajian Sosiodialektologi)*.
- Aronson, Elliot. 1994. *Social Psychology The Heart and The Mind*. USA: Harper.
- Lugoe, Wycliffe & Rise, Jostein. 1999. *Predicting Intended Condom Use Among Tanzanian Students Using The Theory of Planned Behavior*. Journal of Health Psychology Vol 4 (4) 497-506. London, Thousand Oaks and New Delhi : Sage Publications.
- Armitage, Christopher J. & Conner, Mark. 2001. *Efficacy of the Theory of Planned Behaviour : A Meta-Analytic Review*. British Journal of Social Psychology (2001), 40, 471-499 : The British psychological Society.
- Dayaksini, Tri & Hudaniah. 2006. *Psikologi Sosial : Edisi Revisi*. Malang. UMM Press.